

PANDUAN WAWANCARA

- A. Sejarah Singkat Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo
- B. Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo
 - 1. Status Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo
 - 2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo
 - 3. Letak geografis Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo
 - 4. Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo
 - 5. Sarana dan Sarana Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo
- C. Upaya Internalisasi Nilai- nilai Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo
 - 1. Strategi Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan
 - 2. Struktur organisasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo
 - 3. Perencanaan SDM Pendidikdan Tenaga Kependidikan
 - 4. Rekrutmen Guru dan Karyawan
 - 5. Upaya penigkatan kinerja guru
 - 6. Pemetakan SDM Guru dalam proses internalisasi nilai –nilai Islam
 - 7. Proses Intenalisasi nilai –nilai Islam di Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo
 - 8. Kegiatan Intenalisasi nilai –nilai Islam dalam upaya terwujudnya budaya agamis di Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo
- D. Implikasi Internalisasi nilai –nilai Islam dalam upaya terwujudnya budaya agamis di Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo
 - 1. Meningkatkan Keimanan dan Ketaqwaan pada Allah SWT
 - 2. Menghormati Guru dan orang tua

3. Tumbuhnya kejujuran siswa
4. Terbentuknya budaya adab berpakaian, makan, kebersihan tata krama berlandaskan Nilai-nilai Islam
5. Meningkatkan Kedisiplinan dan kesadaran diri

INSTRUMEN WAWAN CARA

- A. Sejarah Singkat Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo
1. Kapan SDIT Qurrota A'yun di dirikan ?
 2. Di mana SDIT Qurrota A'yun awal berdirinya ?
 3. Siapa yang berperan di awal berdirinya SDIT Qurrota A'yun ?
 4. Apa latar belakang didirikan SDIT Qurrota A'yun ?
 5. Bagaimana kondisi siswa di awal SDIT Qurrota A'yun ?
 6. Bagaimana respon masyarakat saat itu ?
- B. Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo
1. Status Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo
 - a. Bagaimana setatus SDIT Qurrota A'yun ?
 - b. Dibawah Departenan pemerintahan Dinas Pendidikan Depag ? Mengapa ?
 2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo
 - a. Apakah Visi SDIT Qurrota A'yun ?
 - b. Apakah Misi SDIT Qurrota A'yun ?
 - c. Apakah Tujuan SDIT Qurrota A'yun ?
 3. Letak geografis Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo
 - a. Di manakah alamat SDIT Qurrota A'yun ?
 - b. Menurut letak gegografisnya SDIT Qurrota A'yun masuk gugus mana?
 4. Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo
 - a. Bagaimanakah profil SDIT Qurrota A'yun ?
 5. Sarana dan Sarana Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo
 - a. Sarana apa saja yang digunakan untuk menunjang proses menunjng visi dan misi?

- b. Bagaimanakah kondisi sarana untuk menunjang proses menunjang visi dan misi ?
- c. Yang mana sarana KBM, pembiasaan dan lembaga ?

C. Upaya Internalisasi Nilai- nilia Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo

1. Strategi Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan

Bagaimana strateginya pencapaian Visi Misi dan Tujuan?

- 2. Struktur organisasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo
 - a. Seperti apakah diagram struktur organisasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo ?
 - b. Bagaimanakah alur kerja struktur organisasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo ?
 - c. Apakahkah ada kendala dalam alur kerja sesuai struktur organisasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo ?
 - d. Jika ada kendala, langkah kebijakan yang ditempuh sepeti apa ?
- 3. Perencanaan SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - a. Untuk meningkatkan mutu SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan programnya apa saja ?
 - b. Apakah ada kendala dalam merealisasikan program tersebut ?
 - c. Jika ada kendala, langkah kebijakan yang ditempuh sepeti apa ?
- 4. Rekrutmen Guru dan Karyawan
 - a. Bagaimanakah sistem rekrutment guru di SDIT?
 - b. Siapakah yang mengadakan rekrutmen guru di SDIT?
- 5. Pemetakan SDM Guru dalam proses internalisasi nilai –nilai Islam

- a. Bagaimanakah sistem pemetaan SDM Guru dalam proses internalisasi nilai – nilai Islam ?
 - b. Berdasarkan apakah pemetaan SDM Guru dalam proses internalisasi nilai – nilai Islam ?
6. Proses Intenalisasi nilai –nilai Islam di Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo
- a. Siapa saja yang berperan menjalankan Proses Intenalisasi nilai –nilai Islam di Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo ?
 - b. Bagaimana caranya menjalankan proses Intenalisasi nilai –nilai Islam di Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo?
 - c. Kapan waktunya menjalankan proses Intenalisasi nilai –nilai Islam di Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo ?
 - d. Dimanakah tempat menjalankan proses internalisasi nilai –nilai Islam di Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo?
7. Kegiatan Intenalisasi nilai –nilai Islam dalam upaya terwujudnya budaya agamis di Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo
- a. Apa sajakah kegiatannya untuk proses Intenalisasi nilai –nilai Islam dalam upaya terwujudnya budaya agamis di SDIT ?
 - b. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam kegiatan Proses Intenalisasi nilai – nilai Islam di Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo ?
 - c. Bagaimana caranya mengemas kegiatan agar bertujuan untuk Intenalisasi nilai –nilai Islam di Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo?
 - d. Kapan kegiatan itu di laksanakan?
 - e. Dimanakah kegiatan itu dilaksanakan ?

D. Implikasi Internalisasi nilai –nilai Islam dalam upaya terwujudnya budaya agamis di

Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo

1. Meningkatkan Keimanan dan Ketaqwaan pada Allah SWT
 - a. Program apa saja untuk meningkatkan Keimanan dan Ketaqwaan pada Allah SWT ?
 - b. Tangung jawab siapa program tersebut ?
 - c. Bagaimana teknis pelaksanaan program tersebut ?
 - d. Kapan program tersebut di laksanakan ?
 - e. Dimana program tersebut di laksanakan ?
2. Menghormati Guru dan orang tua
 - a. Program apa saja untuk menghormati Guru dan orang tua ?
 - b. Tangung jawab siapa program tersebut ?
 - c. Bagaimana teknis pelaksanaan program tersebut ?
 - d. Kapan program tersebut di laksanakan ?
 - e. Dimana program tersebut di laksanakan ?
3. Tumbuhnya kejujuran siswa
 - a. Program apa saja untuk menghormati Guru dan orang tua ?
 - b. Tangung jawab siapa program tersebut ?
 - c. Bagaimana teknis pelaksanaan program tersebut ?
 - d. Kapan program tersebut di laksanakan ?
 - e. Dimana program tersebut di laksanakan ?
4. Terbentuknya budaya adab berpakaian, makan, kebersihan tata krama berlandaskan Nilai-nilai Islam

- a. Program apa saja untuk membentuk budaya yang berlandaskan nilai-nilai Islam ?
 - b. Tangung jawab siapa program tersebut ?
 - c. Bagaimana teknis pelaksanaan program tersebut ?
 - d. Kapan program tersebut di laksanakan ?
 - e. Dimana program tersebut di laksanakan ?
5. Meningkatkan Kedisiplinan dan kesadaran diri
- a. Program apa saja untuk meningkatkan kedisiplinan dan kesadaran ?
 - b. Tangung jawab siapa program tersebut ?
 - c. Bagaimana teknis pelaksanaan program tersebut ?
 - d. Kapan program tersebut di laksanakan ?
 - e. Dimana program tersebut di laksanakan ?

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah anak-anak ustazah Ani yang sholih dan sholihah syukur selalu kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena Rahmat Kasih Sayang Allah Aja Wajala , Nikamat Iman dan Islam yang ada dalam diri dan jiwa kita, sehingga kita bisa berkumpulnya di bulan suci Romadhon ini karena Kehendak dan Izin Nya.

Sholawat dan salam selalu tercurah pada tauladan kita, junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW , semoga ajarannya selalu kita aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari samapi akhir hayat kita.

Berkenaan dengan penelitian ustazah Ani saat ini, mohon anak-anak bersedia mengisi dan menjawab pertanyaan dibawah ini dengan sejujur-jujurnya dan apabila nanti ada hal yang lebih mendalam untuk mengali pertanyaan sudikiranya ustazah Ani menghubungi lewat HP dan Email. Alhamdulillah jika Allah mengizinkan kita bertemu.

Terima kasih atas waktu yang disempatkan dan mohon maaf ustazah Ani tidak bisa hari hadir dan memberikan langsung karena ada amanah lain. Sukses selalu anak-anak ustazah Ani semua, sukses dunia akhirat. Salam sungkem untuk Ayah dan Bunda di rumah.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ponorogo, 9 Juli 2015

Sri Handayani

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR PERTANYAAN TERTULIS

Nama Responden :	Alamat Rumah :
Angkatan SDIT :	Alamat Email :
Sekolah di :	No HP :

Jawablah dan pilihlah jawaban di bawah ini dengan sejujur-jujurnya, berkenaan dengan beberapa Jaminan Kualitas yang telah diinternalisasikan pada ananda di SDIT Qurrota A'yun ketika ananda masih duduk di Sekolah Dasar menjadi sebuah Budaya Agamis !

1. Sholat dengan kesadaran sendiri

- a. Sudahkan saat ini tertanam pada diri ananda ?

Sudah	Belum	Jika belum mengapa ?
-------	-------	----------------------------

- b. Apakah kesadaran sholat ananda tertanam ketika di SDIT ?

Ya	Tidak	Jika tidak dimana ?
----	-------	---------------------------

- c. Apakah sudah tertanam dalam diri ananda bahwa sholat itu adalah kebutuhan kita bukan hanya sekedar kewajiban ?

Sudah	Belum	Jika belum mengapa ?
-------	-------	----------------------------

- d. Apakah sikap sholat adalah kebutuhan kita bukan hanya sekedar kewajiban tertanam sejak di SDIT

Ya	Tidak	Jika tidak dimana ?
----	-------	---------------------------

2. Berbakti kpd orang tua

- a. Dulu di SDIT diajarkan selalu mendoakan Ayah dan Bunda sehabis sholat masih dilakukan sampai sekarang ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

- b. Dulu di SDIT diajarkan selalu patuh dan taat pada orang Ayah dan Bunda masih dilakukan sampai sekarang ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

- a. Dulu di SDIT diajarkan selalu menghormati orang tua masih dilakukan sampai sekarang ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

- c. Dulu di SDIT diajarkan sopan dan santun pada orang tua masih dilakukan sampai sekarang ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

3. Disiplin

1. Pada Allah SWT

- a. Dulu di SDIT selalu di ajarkan sholat tepat waktu, dengar adzan langsung sholat masih dilakukan sampai sekarang ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

- b. Ingat tenang Ihsan dan hadis yang dulu pernah ananda hafal di SDIT, merasa Allah selalu melihat apa yang kita lakukan pasti dilihat Allah, sehingga di SDIT dulu diajarkan selalu berbuatlah baik (mentaati perintah Allah dan menjauhi semua yang dilarang Allah) dan takut tidak disayang Allah. Masihkah ini tertanam pada diri ananda ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

- c. Ingat di SDIT diajarkan menutup aurot utk laki-laki pusar sampai bawah lutut dan perempuan semua tubuh kecuali telapak tangan dan muka (berjilbab syari), masih dilakukan sampai sekarang ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

2. Pada Diri sendiri

- a. Dulu di SDIT diajarkan mencontek sama dengan gosob (mencuri), dan hasil yang didapat dengan cara yang tidak halal itu tidak akan berkah, masihkah perinsip ini diterapkan dalam menempuh sutudi ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

- b. Mohon maaf jika dulu ustadzah mengajari ananda mensyukuri nikmat apaun yang diberikan Allah makan, memakan yang kalian tidak suka bahkan ananda benci,yaitu, masihkah sampai sekarang tidak menyia-nyiakan makan ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

- c. Dulu di SDIT diajari makan dan minum sambil duduk dengan menggunakan tangan kanan bahkan hadisnyapun sudah ananda hafal, masihkah ini dilakukan sampai sekarang ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

- d. Dulu di SDIT diajarkan untuk taat pada aturan dan tata tertib bahkan disiplin pada program harian yang ananda buat sendiri, masihkah selalu memtaati dan menjalankan semua ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

3. Pada orang lain

- a. Dulu di SDIT jika ada tugas harus segera diselesaikan tepat waktu,masihkah dilakukan sampai sekarang?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

- b. Ingat di SDIT diajarkan 3 tanda – tanda orang munafik 1. berkata dusta, 2 Berjanji tidak ditepati 3. Diberi kepercayaan berkianat

a. Masihkah ananda selalu berkata benar sampai sekarang?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

b. Masihkah ananda selalu menepati janji sampai sekarang?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

c. Masihkah ananda selalu bersikap amanah sampai sekarang?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

4. Percaya diri

a. Dulu di SDIT diajari harus berani tampil di depan kelas, ingat kursi ibaratnya panggung, bahkan tampil di atas panggung dengan membuat teater kecil dan gebyar SDIT, sudahkah keberanian tampil didepan umum tertanam pada diri ananda ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

b. Apakah keberanian tampil didepan umum itu sudah ada mulai di SDIT ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

5. Senang membaca

Ingat dulu saat SDIT di kelas kita ada perpustakaan kecil yang sangat sederhana dengan mengumpulkan satu buku ,yang selalu ananda baca saat istirahat dan setelah tugas selesai.

a. Sudahkah ananda suka membaca ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

b. Apakah suka membaca itu sudah tertanam saat di SDIT ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

6. Prilaku sosial yang baik

a. Sikap Empaty pada sesama

1. Merasa ikut bersedih pada sesama

Dulu di SDIT ada program membangun empati, ingat pernah di ajak ke Panti tuna netra,SLB, Panti jompo,study alam desa, perkemahan sabtu ahad dan pergi ke panti asuhan.

a. Apakah ananda hatinya ikut merasakan kesedihan jika melihat orang lain kesusahan dan tidak berdaya ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

b. Apakah perasaan itu timbul sejak di SDIT ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

2. Suka membantu

Ingatkah dulu di SDIT ketika ada bencana tsunami Aceh, gempa di Jogjakarta, Palestina yang memprihatinkan, gunung meletus ,banjir dll, kita bersama-sama turun kejalan sambil membawa kardus dan

sepandum ,kita mengumpulkan baju-baju layak pakai dan bahan makanan.

a. Apakah jiwa suka menolong sudah tertanam pada diri ananda ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

b. Apakah sikap suka menolong itu sudah tertanam pada jiwa ananda sejak di SDIT ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

3. Suka berbagi

Dulu di SDITdi ajarkan hadis Tangan di atas lebih baik dari pada tangan di bawah,bahkan hadisnya sudah ananda hafalkan,dulu saat Idul Qurban anand membagikan daging, pada saat kunjungan empati ananda dengan suka rela memberi amplop dan barang –barang untuk mereka yang membutuhkan.

a. Apakah suka berbagi sudah tertanam pada diri ananda ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

b. Apakah sikap suka berbagi itu tertanam mulai di SDIT?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

b. Sikap menjaga dan melestarikan alam

Subhanaallah ingat dulu di SDIT ananda diajak mensyukuri dan menikmati indahnya pemandangan alam sambil out bound dan diajari menjaga serta melestarikanya di Kota Ponorogo dan sekitarnya, danau Ngebel, gunung gamping Sampung, air terjun Pudak Pulung, pantai Telengria Pacitan,waduk Gajah Mungkur Wonogiri dan pasir putih Trengalek

a. Apakah sikap takjub serta kagum atas Ciptaan Allah dan merasa bertanggungjawab untuk menjaga dan melestarikan alam anugrah Allah SWT sudah tertanam pada diri ananda ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

b. Apakah munculnya sikap takjub serta kagum atas Ciptaan Allah dan merasa bertanggungjawab untuk menjaga dan melestarikan alam anugrah Allah SWT sudah tertanam pada diri ananda sejak di SDIT ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

7. Memiliki budaya bersih

a. Diri Sendiri

Ingat dulu di SDIT di ajarkan serta sudah hafal hadis Kebersihan itu sebagian dari iman, sebelum makan kue dan nasi kita cuci tangan dulu setelah makan cuci piring dan gosok gigi.

1. Apakah perilaku menjaga kebersihan diri sudah tertanam pada diri ananda ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

2. Apakah perilaku menjaga kebersihan diri ananda tertanam sejak di SDIT?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

b. Lingkungan

Dulu di SDIT diajarkan membuang sampah pada tempatnya, membersihkan kelas bertanggung jawab atas kebersihan kelasnya, kerja bakti di lingkungan sekolah.

1. Apakah perilaku menjaga kebersihan lingkungan sudah tertanam pada diri ananda?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

2. Apakah perilaku menjaga kebersihan lingkungan itu tertanam ketika di SDIT ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

8. Tartil Al-Qur'an

Dulu di SDIT sudah diajarkan membaca Al Qur'an metode Qiroti, Ummi dan Wafa

a. Apakah ananda sudah bisa membaca Al Qur'an dengan tartil ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

b. Apakah bacaan tartil tersebut ananda peroleh dari SDIT ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

c. Apakah setiap hari ananda meluangkan waktu untuk baca Al Qur'an?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

9. Hafal minimal 1 juz

Ingat di SDIT ananda setiap hari hafalan dan murojaah Al Qur'an dan pernah di Wisuda Juz 30.

a. Apakah ananda pernah hafal 1 juz ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

b. Apakah hafalan 1 juz itu ananda peroleh di SDIT ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

c. Apakah hafalan ananda sampai sekarang masih terjaga ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

d. Apakah hafalan ananda sekarang sudah bertambah ?

Ya	Tidak	Jika tidak mengapa ?
----	-------	----------------------------

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

TRANSKIP WAWANCARA

INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM UNTUK MEWUJUDKAN BUDAYA AGAMIS
DI SDIT QURROTA A'YUN PONOROGO

Informan 1

Nama : Arif Yeni Varianto

Usia : 43

Jabatan : Guru Senior ,Kepala Sekolah Pertama

Waktu : 10 Juni 2015

Jam : 09.00 – 11,30

Disusun : 20.00 – 21.00

KODE	T = TANYA J = JAWAB	ISI WAWANCARA	KET
01/1-W/F1/10-VI/2015	T J	<p>Kapan SDIT Qurrota A'yun mulai berdiri, dan apa latar belakang mendirikan SDIT ini?</p> <p><i>Secara resmi Sekolah Dasar Islam Terpadu berdiri tanggal 2 Mei 2003 sesuai dengan piagam pendirian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo. Mulai beroperasi 2 tahun setelah TKIT Qurrata A'yun akan meluluskan angkatan pertama. Mereka kebingungan akan melanjutkan ke mana yang biasana pulang dari sekolah jam 13.00, jika di SD masak kemunduran pulang jam 10.00 dan tidak nyampung lagi nanti konsep pembinaan dan pengajaran yang sudah ditanamkan kepada mereka. Maka dari itu kami yang mendirikan mulai mengadakan pertemuan – pertemuan rapat untuk mendirikan Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrata A'yun yantu pada bulan Desember 2002 kami maraton terus membahas program, konsep, sarana prasaran, keuangan dan tambahan murid. Alhamdulillah murid yang pertama kali berjumlah 23 siswa.</i></p>	
01/2-W/F1/10-VI/2015	T J	<p>Apa tujuan mendirikan SDIT ini Pak ?</p> <p><i>Kami ingin mengembangkan pendidikan berbasis dakwah di Kabupaten Ponorogo. Perjalanan dakwah masih panjang, kami ingin ada yang melanjutkan dakwah ini sebagai sebagai estafet kelanjutan dakwah ini, maka perlunya kaderisasi anak-anak yang ingin tetap mendapatkan pendidikan formal dan pendidikan pondok pesantren, peraduan ini kami sebut Sekolah Dasar Islam Terpadu dengan waktu full day. Maksudnya untuk kelas I dan II pulang jam 14.00 WIB sedangkan kelas III sampai kelas VI pulang jam 15.30 WIB dan harapan kami lembaga ini bisa sebagai lembaga percontohan dan sekolah unggulan di Kabupaten Ponorogo</i></p>	

TRANSKIP WAWANCARA

INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM UNTUK MEWUJUDKAN BUDAYA AGAMIS
DI SDIT QURROTA A'YUN PONOROGO

Informan 2

Nama : Mutijab

Usia : 50

Jabatan : Kepala Sekolah ketika wawancara

Waktu : 26 Juni 2015

Jam : 09.00 – 11,30

Disusun : 20.00 – 21.00

KODE	T = TANYA J = JAWAB	ISI WAWANCARA	KET
02/1-W/F1/26- VI/2015	T J	<p>Bagaimana strategi pencapaian Visi,Misi dan Tujuan ?</p> <p><i>Begini ,Bu untuk mencapai visi dan misi SDIT itu harus diperlukan sebuah perencanaan yang matang,di sisni kurikulum dipadukan menjadi Kurikulum Islam Terpadu karena perpaduan kurikulum menjadikan satu kesatuan kurikulum SDIT Qurrota A'yun Diknas,Depag, SDIT dan JSIT sedangkan program kegiatan kami ada Kegiatan Keagamaan contohnya Pondok Romadhon, Idul Kurban ,Mabit Sepirit morning dll. Kegiatan Nasional Hari Pendidikan Nasional Hari Kartini Kemerdekaan RI Hari Pahlawan,dll Kemudian ada Ekstrakurikuler Wajib (Pramuka) Pilihan .semua itu butuh Evaluasi dan Kontroling contohnya Pekan KKG Pelaksanaan UH</i></p>	
02/2-W/F1/26- VI/2015	T J	<p>Bagaimanakah proses internalisasi nilai-nilai Islam di SDIT Qurraota Ayun Pak, Berkenaan peningkatan ketaqwaan pada Allah,menghormati orang tua dan guru,menanamkan kejujuran,beradab islami dan meningkatkan kedisiplinan dan kepercayaan diri pada pesrta didik?</p> <p><i>Untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan pada Allah anak-anak harus diberi motivasi dan mensyukuri nikmat yang diberikan Allah dengan cara anak diberi pemahaman tentang Nikmat Agama yang di berikan Allah pada kita agama adalah cahaya yang bisa menerangi hidup kia agar tidak tersesat dengan dibericerita dan kisah para nabi dan rasul dan para sahabat Rasulullah. Kemudian anak diberikan kabar gembira atas kenyakinan ini dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara memberikan penghargaan kepada</i></p>	

		<p>mereka yang telah mengaplikasikannya. Untuk menanamkan perilaku menghormati orang tua dan guru. Diberikan pemahaman</p> <p>رَضِيَ اللهُ فِي رَضَى الْوَالِدَيْنِ وَ سَخَطُ اللهُ فِي سَخَطِ الْوَالِدَيْنِ</p> <p>Keridhoan Allah ada pada keridhoan orang tua dan murka Allah ada pada orang tua. Kemudian kita berikan cara-cara nya untuk berperilaku terimakasih pada orang tua, dan siapa yang melaksanakan ya akan kami beri penghargaan. Untuk penanaman perilaku adab Islami seperti, berpakaian , makan, kebersihan dan lain-lain pertama kita tanamkan dan kita biasakan dalam pembiasaan sehari-hari.Siapa yang mengaplikasikan mendapat penghargaan. Untuk menanamkan kejujuran sebelumnya kita tanamkan ke anak-anak tentang Ihsan</p> <p>أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ</p> <p>Allah selalu mengawasi kita dan apa yang kita lakukan akan ada pertanggungjawabannya.Siapa yang berkaa benar walaupun dia berbuat tidak baik kita beri penghargaan.Untuk menanamkan kesadaran dan kedisiplinan kita harus memberi contoh yang baik pada anak-anak seperti pembiasaan adab yang saya sampaikan tadi</p>	
02/3-W/F1/26-VI/2015	T J	<p>Apakah dalam implementasi proses internalisasi nilai-nilai Islam di SDIT Qurraota Ayun adakendala Pak? Jika ada tolong di jelaskan, Pak</p> <p>Mana ada Bu Hidup ini mulus, semuanya pasti ada aral melintangnya. Di SDIT Qurrota A'yun adakalanya rintangan itu muncul dari faktor alamiah,person, sarana prasarana dan aturan – aturan yang ada. Maksudnya faktor alamiah itu peristiwa alam seperti cuaca, bencana,dll,Kendala person ini bisa dari saya pribadi, guru-guru, tenaga pendidik, peserta didik dan anak didik. Sarana-prasara ini jelas berupa wujud material, dan yang terakhir aturan –aturan maksudnya kadang program kita bertentangan dengan aturan atau program dari Yayasan dan UPTD</p>	
02/4-W/F1/26-VI/2015	T J	<p>Apa yang mendukung terlaksananya proses internalisasi nilai-nilai Islam di SDIT Qurraota Ayun Pak?</p> <p>Begini,Bu. Sarana yang digunakan untuk mewujudkan visi dan misi dalam ; Pertama KMB diperlukan Reward(berupa hadiah bisa</p>	

		<p><i>berupa, materi serta motivasi) dan Punishmen (Hukuman bisa dengan materi, hukuman sesuai tata tertib sekolah dan kesepakatan) Kedua budaya Islami dengan mutabaah harian anak-anak , ketiga lembaga dengan pembiasaan sehari-hari dari semua elemen, keempat sarana prasarana, dan tidak kalah penting SDM yaitu guru sebagai ujung tombak tersebut In syaa Allah memudahkan terwujudnya pembiasaan di sekolah selain itu Agar terwujud apa yang kita harapkan adalah yang pertama diperlukan kerjasama antara semua elemen yang ada di lembaga ini tanpa terkecuali walupun itu clening servis. Dari Yayasan selaku pembina kami, semua guru, tenaga pendidik, peserta didik dan wali muid. Setelah kita membuat program maka program tersebut kami sosialisasikan pada seluruh elemen agar memahami dan dijalankan bersama. Pelaksanaannya sesuai jadwal yang ada yaitu ada program harian, mingguan, bulan, dan semester. Untuk tempat ada yang langsung kami tentukan ada yang sesuai dengan kesepakatan.</i></p> <p>“</p>	
--	--	--	--

TRANSKIP WAWANCARA

INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM UNTUK MEWUJUDKAN BUDAYA AGAMIS
DI SDIT QURROTA A'YUN PONOROGO

Informan 3

Nama : Wijiati

Usia : 37

Jabatan : Kepala Sekolah

Waktu : 26 Juni 2015

Jam : 09.00 – 11,30

Disusun : 20.00 – 21.00

KODE	T = TANYA J = JAWAB	ISI WAWANCARA	Jam Disusun
03/1-W/F3/15-X/2016	T J	Apa kendala terbesar ibu sebagai kepala sekolah untuk mewujudkan budaya agamis di SDIT ? <i>“ Sebenarnya kami merasa bersalah tidak bisa menampung semua peserta didik yang berkeinginan sekolah di sini, kami sudah berusaha mengajukan penambahan Romel pada tahun pelajaran 2017-2018 pada UPT Dinas Ponorogo agar masyarakat tidak kecewa dan bisa menampung semua pendaftar, tapi belum dikabulkan”</i>	
03/2-W/F3/15-X/2016	T J	Apa komitmen ibu sebagai kepala sekolah untuk mewujudkan budaya agamis di SDIT ? <i>“Komitmen kami berusaha mencetak generasi emas, diawali dengan program PMB yaitu Penelusuran Minat Bakat. Calon peserta didik kami telusuri minat bakatnya dan intelegensinya, dengan permainan mengasikkan dan bekerja sama dengan psyokog, agar mudah mengklasifikasikan , memetakan kelas dan proses pembelajaran.”</i>	
03/3-W/F3/15-X/2016	T J	Menurut Ibu, daya dukung apa yang sangat penting menurut ibu selain yang di jelaskan Bapak Mutijab dulu? <i>“ Untuk mengawal terwujudnya visi misi SDIT Qurrota A'yun, diperlukan supervisi dan evaluasi ,selain itu dibutuhkan koordinasi bersama yang biasa di sebut C atau Circle. Koordinasi C1 adalah pertemuan untuk membahas strategi pelaksanaan internalisasi nilai-nilai Islam dan evalusainya bersama Kepala Sekolah dan para Wakil Kepala Sekolah . Dan Koordimasi C2</i>	

		<i>adalah sosialisasi strategi pelaksanaan internalisasi nilai-nilai Islam dan evaluasinya bersama Wakil Kepala Sekolah dengan Koordinator Jenjang. Terakhir koordinasi KKG Jenjang kelas dan KKG guru fak ”</i>	
03/4-W/F3/15-X/2016	T J	<p>Mohon maaf Bu, peserta didik SDIT Qurrota A'yun apakah dari sekitar kelurahan Nologaten sini saja?</p> <p><i>“Dari berbagai kecamatan di Ponorogo, dari paling barat Kecamatan Sampung, dari paling utara Kecamatan Miler, dari paling selatan Kecamatan Slahung dan Bungkal, dari paling timur Kecamatan Pulung dan Sawoo. Bahkan ada yang dari Madiun. Jika di sekitar Kelurahan Nologaten ada beberapa ,kebanyak dari berbagai kelurahaan dan desa di Ponorogo.”</i></p>	

TRANSKIP WAWANCARA

INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM UNTUK MEWUJUDKAN BUDAYA AGAMIS
DI SDIT QURROTA A'YUN PONOROGO

Informan 4

Nama : Wahidah Zulaikah

Usia : 50

Jabatan : Alumni Wali Murid (Bundanya Afa)

Waktu : 7 Oktober 2016

Jam : 19.30 – 20,00

Disusun : 2200 – 23.00

KODE	T = TANYA J = JAWAB	ISI WAWANCARA	Jam Disusun
04/1-W/F4/7-X/2016	T J	<p>Adakah pengaruhnya atau dampak nilai-nilai Islam yang telah diajarkan di SDIT Qurrota A'yun dulu terhadap perilaku mbak Afa sekarang ? Minta tolong bisa dijelaskan !</p> <p><i>“Alhamdulillah Afa sejak SD sudah ada kesadaran Sholat, dia sudah ada rasa malu jika keluar rumah tidak pakai jilbab.Sampai sekarang Afa masih terbiasa membaca Al Quran setelah sholat Magrib apa yang dibiasakan oleh ustadah dulu. Saya bersyukur kebiasaan –kebiasaan baik di SDIT dulu menjadikan karakter sendiri pada Afa “</i></p>	

TRANSKIP WAWANCARA

INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM UNTUK MEWUJUDKAN BUDAYA AGAMIS
DI SDIT QURROTA A'YUN PONOROGO

Informan 5

Nama : Yayuk

Usia : 52

Jabatan : Alumni Wali Murid (Bundanya Rumaya)

Waktu : 10 Oktober 2016

Jam : 15.30 – 16,00

Disusun : 2100 – 22.00

KODE	T = TANYA J = JAWAB	ISI WAWANCARA	KET
05/1-W/F-5/7-X/2016	T	Adakah pengaruhnya atau dampak nilai-nilai Islam yang telah diajarkan di SDIT Qurrota A'yun dulu terhadap perilaku mbak Rumaya sekarang ? Minta tolong bisa dijelaskan !	
	J	<i>"Syukur Alhamdulillah, apa yang diajarkan utadah di SDIT dulu masih membekas sampai sekarang, kesadaran sholatnya, berjilbab, sampai sekarang doa pagi dan petang selalu dia amalkan, betul-betul menjadi anak yang sholihah dan mandiri itu terlihat ,sehingga saya percaya dan yakin pada Rumaya yang sekarang kelas 11 di SMA Surabaya..</i>	

TRANSKIP WAWANCARA

INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM UNTUK MEWUJUDKAN BUDAYA AGAMIS
DI SDIT QURROTA A'YUN PONOROGO

Informan 6

Nama : Naning Sudibyو

Usia : 56

Jabatan : Alumni Wali Murid (Bundanya Dzikri)

Waktu : 12 Oktober 2016

Jam : 15.30 – 16,00

Disusun : 2100 – 22.00

KODE	T = TANYA J = JAWAB	ISI WAWANCARA	KET
05/1-W/F-5/7-X/2016	T	Adakah pengaruhnya atau dampak nilai-nilai Islam yang telah diajarkan di SDIT Qurrota A'yun dulu terhadap perilaku mas Dzikri sekarang ? Minta tolong bisa dijelaskan !	
	J	<i>"Dzikri sekarang sudah kelas 12 di SMAIT Nur Hidayah Jogjakarta, Alhamdulillah apa yang diajarkan di SDIT dulu masih terus dilakukan, sholat sejak di SDIT sudah ada kesadaran sendiri, pembiasaan makan sambil duduk, rasa empati yang tinggi dan suka menolong orang lain itu sudah mulai muncul sejak di SDIT dulu."</i>	

TRANSKIP WAWANCARA

INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM UNTUK MEWUJUDKAN BUDAYA AGAMIS
DI SDIT QURROTA A'YUN PONOROGO

Informan 7

Nama : Bunda Gowi

Usia : 52

Jabatan : Alumni Wali Murid (Bundanya Iqo)

Waktu : 20 Juli 2016

Jam : 15.30 – 16,00

Disusun : 2100 – 22.00

KODE	T = TANYA J = JAWAB	ISI WAWANCARA	KET
07/1-W/F-7/20-VII/2016	T	Adakah pengaruhnya atau dampak nilai-nilai Islam yang telah diajarkan di SDIT Qurrota A'yun dulu terhadap perilaku mas Dzikri sekarang ? Minta tolong bisa dijelaskan !	
	J	<i>"Pripun nggih, mas Gowi dulu ketika masih di SDIT begitu sholih saya selaku orang tuanya selalu di nasihat terus " Buk La yass robbana ahadukum koima" saya selalu diingatkan jika makan sambil berdiri, dulu dia rajin ke masjid mbahkan semua jamaah masjid mengacungi jempol karena walaupun masih kecil sudah berani mengumandangkan adzan di masjid, tetapi setelah di SMP dia terpengaruh anak motoran sehingga dia tidak mau sekolah bahkan sholatpun dia tinggalkan saya sangat sedih. "</i>	

TRANSKIP WAWANCARA

INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM UNTUK MEWUJUDKAN BUDAYA AGAMIS
DI SDIT QURROTA A'YUN PONOROGO

Informan 8

Nama : Radin

Usia : 15

Jabatan : Angkatan Kelima

Waktu : 12 Juni 2016

Jam : 19.30 – 20,00

Disusun : 2100 – 22.00

KODE	T = TANYA J = JAWAB	ISI WAWANCARA	KET
08/1-W/F-8/12- VI/2016	T	Apakah masih ada maanfaat dari Nilai – nilai Islam yang telah ditanamkan di SDIT sampai sekarang ya mbak Radin ? Jika ada tolong jelaskan	
	J	<i>Alhamdulillah saya sangat bersyukur pernah sekolah di SDIT QA, memudahkan saya studi di pondok, pelajaran Al Quran saya mudah karena sudah terbiasa di SDIT hafalan Al Quran, bahasa Arab, imlak, ujian tulis dan lisan mudah karena sudah terbiasa di SDIT, pelajaran pelajaran agama memudahkan saya oh ingat ini sudah pernah di ajarkan di SDIT jadi lebih mudah saya masih ingat banget lo gambar bukunya dan cara ustadah mengajarkan, percaya diri yang di tanamkan di SDIT membuat saya berani dan percaya diri pada saat pelajaran Mukadarah</i>	
08/2-W/F-8/12- VI/2016	T	Nilai – nilai Islam yang telah ditanamkan di SDIT yang sampai sekarang masih teraplikasikan dalam kehidupan sehari- hari pada mbak Radin apa ?	
	J	<i>Saya sekolah di Ponok ini atas kemauan saya sendiri karena nilai-nilai Islam yang sudah teraplikasikan pada kehidupan sehari-hari sejak SD yaitu ; Sholat dengan kesadaran itu sejak saya kelas 3 SD Memakai jilbab itu mulai kelas 3 saya sudah ada rasa malu dan ini perintah Allah untuk kebaikan, jika di kelas 1 dan 2 masih biasa, dan sampai sekarang Alhamdulillah Kejujuran yang</i>	

		<p><i>di tanamkan di SDIT Mensyukuri makan yang diberikan Allah karena ejak di SDIT ditanamkan makanan yang ada di depan/ yang diberikan pada kita itu harus disyukuri sehingga di pondok saya mudah adaptasi</i></p>	
--	--	---	--

TRANSKIP WAWANCARA

INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM UNTUK MEWUJUDKAN BUDAYA AGAMIS
DI SDIT QURROTA A'YUN PONOROGO

Informan 9

Nama : Naila

Usia : 19

Jabatan : Angkatan Pertama (Kelas 2 Mutasi ke Jakarta)

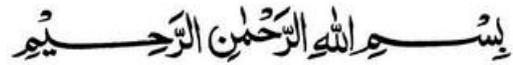
Waktu : 25 Nopember 2016

Jam : 06.30 – 08.00

Disusun : 2100 – 22.00

KODE	T = TANYA J = JAWAB	ISI WAWANCARA	KET
09/1-W/F-9/25- XI/2016	T	Apakah masih ada maanfaat dari Nilai – nilai Islam yang telah ditanamkan di SDIT sampai sekarang ya mbak Naila ? Jika ada tolong jelaskan	Wawancara lewat telpon
	J	<i>”Walaupun saya hanya satu tahun bersama ustadah di SDIT Qurrota A’yun. Semuanya masih saya ingat, bagaimana ustadah mengajari hafalan, membaca Al Qur’an, samapi gaya mengajar ustadah saya tidak lupa dan apa yang diajarkan ustdah menjadikan saya termotivasi, Pembiasaan akhlak dan adab –adab Islami yang diajarkan ustadah ,seperti baru kemarin karena masih terekam dimemori saya,Alhamdulillah saya sudah selesai dari Pondok di Jogjakarta dan sudah menyelesaikan hafalan 30 Juz. Sekarang saya mengabdikan sebagai pengasuh pondok putri di SMPIT Ibnu Abas Kelaten . Kisah saya ini saya sampaikan pada santriwati saya tentang Ustadah yang menginspirasi saya.”</i>	

BERITA ACARA INFORMAN TERTULIS
INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM UNTUK MEWUJUDKAN BUDAYA AGAMIS
DI SDIT QURROTA A'YUN PONOROGO



Tanggal Pelaksanaan : 9 Juli 2015

Waktu Pelaksanaan : 16.00-17.00

Tempat : SDIT Qurrota A'yun

Telah di selenggarakan wawancara tertulis

Adapun yang mengikuti wawancara ini 5 informan ;

1) Wahyu Purwaning

Alumni keenam saat menjawab pertanyaan tertulis duduk di kelas 3 SMPN I Ponorogo, alamat jln Srimulyo Singkil Balong

2) Nabila Nur N

Alumni ketiga saat menjawab pertanyaan tertulis duduk di kelas 2 SMAN I Ponorogo, alamat jln Arif Rahman Hakim Ponorogo

3) Churin In Daryadi

Alumni keenam saat menjawab pertanyaan tertulis duduk di Pondok Ar Rahmah Putri Malang , alamat jln Jawa Ponorogo

4) Nada Muda I

Alumni kelima saat menjawab pertanyaan tertulis duduk di Pondok Gontor Putri 3, alamat Pondok Babadan Ponorogo

5) Rumbin Putri M

Alumni keenam saat menjawab pertanyaan tertulis duduk di Rumah Tahfidz Ummul Qurra, alamat jln Raya Ngebel Ponorogo

Ponorogo, 9 Juli 2015

Sri Handayani

Transkrip Wawancara 01	
Kode	
Nama Informan	Mtjab, M.Pd. I
Tanggal	29 Juni 2015
Jam	09.00 – 11.30
Disusun	20.00 – 21.00
Tempat Wawancara	SDIT Qurrota A'yun
Topik Wawancara	
Peneliti	
Informan	

Lampiran 5

TRANSKIP WAWANCARA 01

Transkrip Wawancara 01	
Kode	01/1-W/F1/26-VI/2010
Nama Informan	Mtjab, M.Pd. I
Tanggal	29 Juni 2015
Jam	09.00 – 11.30
Disusun	20.00 – 21.00
Tempat Wawancara	SDIT Qurrota A'yun
Topik Wawancara	
Peneliti	
Informan	

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
HALAMAN PENGESAHAN
MOTTO
ABSTRAK
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
PEDOMAN TRANSLITERASI

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Metode Penelitian
 - 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian
 - 2. Kehadiran Peneliti di Lapangan
 - 3. Lokasi Penelitian
 - 4. Data, Sumber Data, dan Instrument Penelitian
 - 5. Prosedur Pengumpulan Data
 - 6. Metode Analisis Data
 - 7. Pengecekan Keabsahan data
 - 8. Tahapan Penelitian
- G. Sistematika Pembahasan

BAB II : KAJIAN TEORITIK DAN TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

- A. Teori Internalisasi Nilai-nilai Islam melalui Budaya Agamis
 - 1. Internalisasi Nilai melalui Budaya

2. Internalisasi Nilai –nilai Islam melalui budaya sekolah
3. Internalisasi Nilai-nilai Islam melalui Proses Pembelajaran
- B. Teori Pendidikan Agama Islam
 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam
 2. Dasar Hukum Pelaksanaan Pendidikan Agama di Sekolah
- C. Komponen Penting dalam proses Pendidikan Agama Islam
- D. Pengembangan Budaya Agami Islam
- E. Pengembangan Budaya Agami di Sekolah
- F. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

BAB III : DATA STRATEGI PENGEMBANGAN BUDAYA RELIGIUS DI SDIT QURROTA A'YUN PONOROGO

- A. Data Umum
 1. Sejarah Berdirinya SDIT Qurrota A'yun Ponorogo
 2. Letak Geografis SDIT Qurrota A'yun Ponorogo
 3. Visi, Misi dan Tujuan Qurrota A'yun Ponorogo
 4. Struktur Organisasi SDIT Qurrota A'yun Ponorogo
 5. Keadaan Guru dan Siswa SDIT Qurrota A'yun Ponorogo
 6. Kurikulum dan Sarana Prasarana SDIT Qurrota A'yun Ponorogo
- A. Data Khusus
 1. Data strategi pengembangan budaya agamis.
 2. Data bentuk-bentuk budaya agamis
 3. Data daya dukung pengembangan budaya agamis

BAB V : ANALISIS TENTANG STRATEGI PENGEMBANGAN BUDAYA AGAMIS DI SDIT QURROTA A'YUN PONOROGO

- A. Analisis proses pelaksanaan strategi pengembangan budaya agamis .
- B. Analisis wujud-wujud budaya agamis
- C. Analisis daya dukung pengembangan budaya agamis

BAB VI : PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN



**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
"QURROTA A'YUN"**

NIS: 10 04 10 NSS: 102 051 117 041 NPSN: 20549688

Jl. Lawu No. 100 Telp. (0352) 484162 Nologaten Ponorogo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 221/SDIT QA/VII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **WIJATI, S.TP., S.Pd**
NIP : -
Jabatan : Kepala SDIT Qurrota A'yun

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

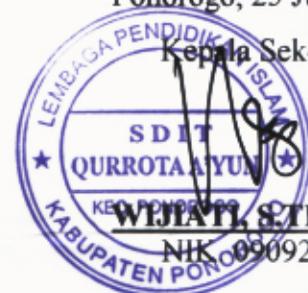
Nama : **SRI HANDAYANI, S.Pd**
NIM : 13160023
Tempat Tanggal Lahir : Ponorogo, 20 Juli 1973
Universitas : Muhamamdiyah Ponorogo
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah mengadakan penelitian individual di SDIT Qurrota A'yun Ponorogo dalam rangka menyelesaikan studi/penelitian tesisnya yang berjudul "**Internalisasi Nilai-nilai Islam Untuk Mewujudkan Budaya Agamis di SDIT Qurrota A'yun**".

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 25 Juli 2017

Kepala Sekolah



WIJATI, S.TP., S.Pd

NIK 09092095